

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangka merupakan buah yang rasanya manis, kandungan air yang banyak dan renyah, bentuk dan warna buah tergantung dari jenis varietas. Daging buah yang berair dengan warna merah dan kuning. Selain dimanfaatkan sebagai buah segar, tetapi ada yang memanfaatkan daun dan buah semangka muda untuk bahan sayur-mayur. Bijinya diolah menjadi makanan ringan yang disebut “kuwaci” (disukai masyarakat sebagai makanan ringan). Kulit semangka juga dibuat asinan/acar seperti buah timun atau jenis labu-labuan lainnya (Agro Buah, 2019).

Terdapat berbagai macam semangka, salah satu contohnya yaitu semangka biji dan non biji yang merupakan dari rekayasa genetika. Semangka merupakan tanaman menyerbuk silang, terdapat dua jenis tanaman semangka menyerbuk silang, yaitu semangka hibrida dan non hibrida. Saat ini petani masih menyukai varietas hibrida karena menghasilkan tanaman yang seragam, pertumbuhan tanaman kuat, tahan hama penyakit dan produktivitas tinggi. Akan tetapi, benih semangka hibrida yang digunakan oleh petani masih benih impor. Supaya petani tidak lagi menggunakan benih impor dilakukannya pemuliaan tanaman agar dapat menghasilkan benih semangka hibrida yang diinginkan petani atau konsumen dengan harga relatif rendah, maka petani tidak ketergantungan dengan benih impor dan akan menguntungkan untuk petani sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil produktivitas semangka.

Peningkatan kualitas dan produktivitas semangka adalah dengan cara menggunakan varietas unggul. Varietas unggul tersebut di dapat melalui hasil pemuliaan, seperti tujuan umum pemuliaan tanaman. Tujuan pemuliaan semangka hingga saat ini yaitu meningkatkan kualitas dan daya hasil (Mohr, 1996).

CV Jogja Horti Lestari telah melakukan perakitan varietas hibrida semangka. Saat ini hibrida semangka yang dihasilkan adalah Galur SE 473 yang akan dilepas. Sehingga perlu dilakukan pengujian pelepasan varietas adalah uji

daya hasil atau uji keunggulan dengan menggunakan tiga pembanding varietas untuk menguji potensi hasil dan keunggulan yang dimiliki oleh Galur SE 473.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

- a. Apakah ada keunggulan kuantitatif semangka galur SE 473 dengan ketiga varietas semangka pembanding?
- b. Apakah ada keunggulan kualitatif semangka galur SE 473 dengan ketiga varietas semangka pembanding?

1.3 Tujuan

- a. Mengetahui keunggulan kuantitatif semangka galur SE 473 dengan ketiga varietas semangka pembanding.
- b. Mengetahui keunggulan kualitatif semangka galur SE 473 dengan ketiga varietas semangka pembanding.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi perusahaan untuk mendapatkan surat keputusan Menteri Pertanian pelepasan Varietas dari Galur tanaman yang di uji SE 473.
2. Bagi mahasiswa untuk mengetahui uji keunggulan Galur tanaman yang di uji SE 473.